

**PENETAPAN KESAKSIAN RUKYATULHILAL AWAL
BULAN RAMADAN 1446 H DI MAHKAMAH SYAR'ITYAH
ACEH PERSPEKTIF NAHDLATUL ULAMA DAN
PERSATUAN ISLAM**

SKRIPSI

Oleh

Fahmi Torikil Ghufro

NIM. 05050622041



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah Dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Ilmu Falak

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Torikil Ghufron
NIM : 05050622041
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/Ilmi Falak
Judul : Penetapan Kesaksian Rukyatul Hilal Awal Bulan
Ramadan 1446 H di Mahkamah Syar'iyah Aceh
Perspektif Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Mei 2026

Saya yang menyatakan,


Fahmi Torikil Ghufron
NIM. 0505062041

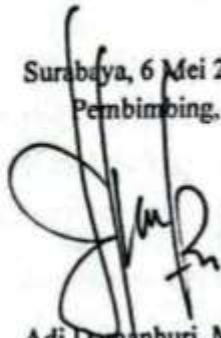
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fahmi Torikil Ghufro
NIM. : 05050622041
Judul : Penetapan Kesaksian Rukyatul Hilal Awal Bulan
Ramadan 1446 H di Mahkamah Syariaah Aceh
Perspektif Nahdlatul Ulama dan Peratuan Islam

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta
disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 6 Mei 2026
Pembimbing,



Adi Damanhuri, M.Si
NIP. 198611012019031000

PENGESAHAN

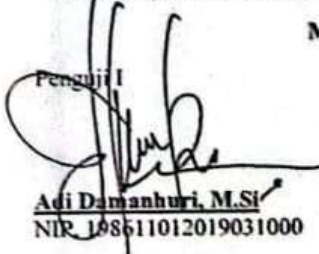
Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fahmi Torikil Ghufron
NIM. : 05050622041
Judul : Penetapan Kesaksian Rukyatulhلال Awal Bulan Ramadan 1446 H di
Mahkamah Syar'iyah Aceh Perspektif Nahdlatul Ulama Dan
Persatuan Islam

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Selasa,
2 Juni 2026 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Falak
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Majelis Munaqasah Skripsi

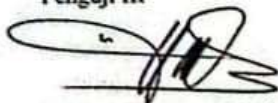
Penguji I


Adi Damanhuri, M.Si
NIP. 198511012019031000

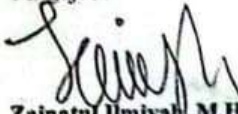
Penguji II


Dr. H. Moh. Imron Rosvadi, S. Ag., M.H.I
NIP. 197704152006041002

Penguji III


Dr. Siti Tatmainul Qulub, S.H.I., M.
NIP. 198912292015032007

Penguji IV


Zainatul Ilmiyah, M.H.
NIP. 199302152020122020

Surabaya, 3 Juni 2026

Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,


Dr. H. Saifullah Mubtashah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fahmi Torikil Ghufroon
NIM : 05050622041
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Ilmu Falak
E-mail address : rickykalsay@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penetapan Kesaksian Rukyatul Hilal Awal Bulan Ramadan 1446 H di Mahkamah Syari'ah Aceh
Perspektif Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juli 2026

Penulis

(Fahmi Torikil Ghufroon)

ABSTRAK

Penetapan awal bulan Hijriah di Indonesia sering kali memunculkan dinamika hukum dan sosial, terutama terkait validitas kesaksian rukyatulhلال. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa kontroversial pada penetapan awal Ramadan 1446 H di Mahkamah Syar'iyah Aceh, di mana kesaksian dua orang perukyat yang mengaku melihat hilal tidak diterima oleh hakim dengan alasan administratif terkait status domisili saksi sebagai non-warga Aceh. Padahal, hasil rukyat tersebut diterima dalam sidang isbat nasional di Jakarta. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penetapan isbat kesaksian rukyatulhلال awal Ramadan 1446 H di Mahkamah Syar'iyah Aceh serta bagaimana tinjauan perspektif Nahdlatul Ulama (NU) dan Persatuan Islam (PERSIS) terhadap fenomena penolakan kesaksian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan tokoh falak dan pemuka agama dari organisasi Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam, serta observasi langsung terhadap dokumen laporan pelaksanaan rukyatulhلال di Aceh. Data sekunder didukung oleh regulasi hukum positif seperti SK Dirjen Badan Peradilan Agama Nomor 1171/DJA/SK.HK.00/IX/2024, literatur keislaman, dan jurnal ilmiah terkait ilmu falak. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitis untuk membandingkan argumentasi kedua ormas Islam tersebut.

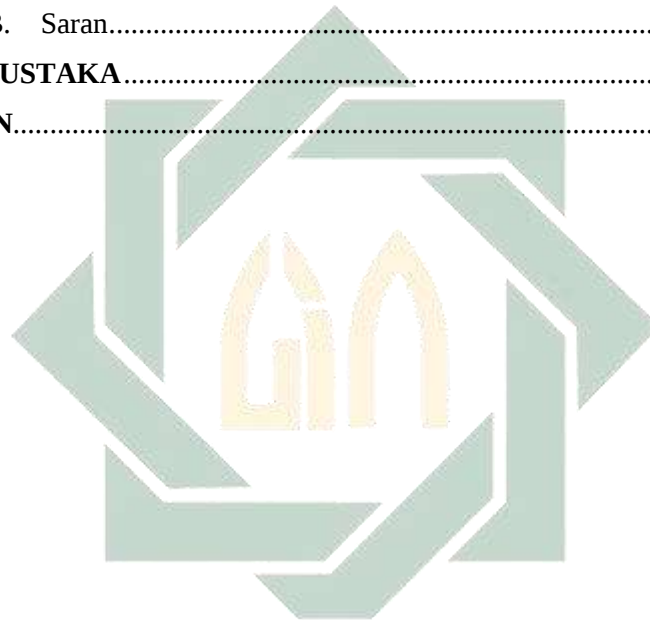
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahkamah Syar'iyah Aceh menolak kesaksian perukyat berdasarkan pertimbangan sosiokultural untuk menghormati masyarakat lokal, meskipun secara normatif syarat kependudukan tidak diatur dalam hukum acara sidang isbat. Dalam perspektif NU, penolakan ini dinilai kurang tepat karena NU sangat menekankan *rukyyat bil fi'li* dan keadilan saksi sebagai standar utama keabsahan, terlepas dari domisili pengamat. Sementara itu, PERSIS memandang bahwa domisili bukan faktor utama dalam penerimaan kesaksian, melainkan kesesuaiannya dengan data hisab dan visibilitas hilal. Oleh karena itu, kedua organisasi sama-sama menilai bahwa faktor wilayah tidak dapat dijadikan dasar utama dalam menolak kesaksian rukyatulhلال.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada Mahkamah Syar'iyah Aceh dan lembaga peradilan agama lainnya untuk lebih mengedepankan kriteria materiil yang objektif dan ilmiah dalam menilai kesaksian rukyatulhلال guna menghindari kontroversi administratif. Selain itu, diperlukan adanya standarisasi prosedur sidang isbat yang lebih integratif antara pusat dan daerah agar tidak terjadi perbedaan keputusan yang membingungkan umat. Pemerintah juga diharapkan terus mendorong harmonisasi antara pendekatan rukyat dan hisab dengan melibatkan ormas Islam secara lebih luas dalam proses verifikasi kesaksian di lapangan.

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Landasan Teori	13
H. Definisi Operasional	14
I. Metode Penelitian	16
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II RUKYATULHILAL DAN SIDANG ISBAT	23
A. Pengertian Rukyatulhilar	23
B. Dasar Hukum Rukyatulhilar	26
C. Syarat Kesaksian Rukyatulhilar	28
D. Problematika Pelaksanaan Rukyatulhilar	31
E. Prosedur Pelaksanaan Sidang Isbat Kesaksian Rukyatulhilar	39
BAB III DATA PENENTUAN AWAL BULAN DAN LAPORAN NU DAN PERSIS	43
A. Prosedur Isbat Kesaksian Rukyatulhilar Awal Ramadan 1446 H	43
B. Laporan Pelaksanaan Rukyatulhilar Awal Bulan Ramadhan 1446 Hijriyah di Aceh Perspektif NU	47
C. Laporan Pelaksanaan Rukyatulhilar Awal Bulan Ramadhan 1446 Hijriyah Di Aceh Perspektif PERSIS	50

BAB IV ANALISIS PENETAPAN KESAKSIAN RUKYATULHILAL DI MAHKAMAH SYAR'YAH ACEH.....	57
A. Analisis Penetapan Isbat Kesaksian Rukyatulhilar Awal Ramadan 1446 H di Mahkamah Syar'iyah Aceh.....	57
B. Analisis Perspektif Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam Terhadap Penetapan Isbat di Aceh	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

i. Buku

- Ahmad Muhtadi Anshor. *Bahth Al-Masail Nahdlatul Ulama: Melacak Dinamika Pemikiran Mazhab Kaum Tradisionalis*. Cet 1. Teras, 2012.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Sahih Bukhari*. Cetakan 5. Dar Ibnu Katsir, 1993.
- Al-Hajjaj, Muslim bin. *Sahih Muslim*. Juz 2. Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1992.
- Bustanul Iman Rn. *Penetapan Awal Bulan Qamariyah Perspektif Fiqh*. 14th ed. 2016.
- Daya, Burhanuddin. *Ilmu Falak Dalam Perspektif Fikih Dan Astronomi*. Prenada Media, 2007.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok–Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Cetakan 1. Ghalia Indonesia, 2002.
- Ibn Hazm, Abu Muhammad. *Al-Muhalla Bi al-Atsar*. Vol. 9. Dar al-Fikr, 1991.
- Khazin, Muhyiddin. *Kamus Ilmu Falak*. Cetakan ke-1. Buanna Pustaka, 2005.
- Mahalli, Jalaluddin, Ahmad ibn Ahmad Qalyubi, and Muhammad ibn Ahmad Umairah. *Hāsyiyah Al-Qalyubi Wa Umairah*. Juz IV. Maktabah ar-Riyadh al-Haditsah.
- Ma‘rufin Sudibyo. *Seminar Rakernas 1442 Kriteria Awal Bulan QRNU. Lembaga Falakiah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama*, 2022.
- Masroerie, Ahmad Ghazalie. *Rukyatulhilal: Pengertian Dan Aplikasinya. Departemen Agama RI*, 2008.
- Mohammad Iqbal Santoso. *Hisab Imkanur-Rukyat: Kriteria Awal Bulan Hijriyyah Persatuan Islam. Dokumen PERSIS*, 2012.
- Muhammad, Arfan. *Pedoman Dan Tata Cara Pelaksanaan Itsbat Rukyatulhilal. Pengadilan Agama Kalimantan Barat*, 2015.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap. Cetakan kedua. Penerbit Pustaka Progresif*, 1997.
- Ruskanda, S. Farid. *100 masalah hisab dan rukyat: telaah syariah, sains dan teknologi*. Gema Insani, 1996.

Syarief Ahmad Hakim. *Dinamika Kriteria Kalender Hijriyah PERSIS*. Dokumen PERSIS, 2020.

Tim Proyek Pembinaan Badan Peradilan Agama Islam. *Almanak Hisab Rukyat*. Badan Hisab & Rukyat Departemen Agama RI, 1981.

Zuchdi, Darmiyati. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1993.

Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuh*. Vol. 6. Dar al-Fikr, 1989.

Zuhdi, Muhammad Harfin, and Ahmad Saifulhaq AlMuhtadi. *Ilmu Falak Astronomi: Teori & Aplikasi Dasar*. Cetakan I. UIN Mataram Press, 2021.

ii. Jurnal/Skripsi/Tesis/Disertasi

Ahmad Ghazalie Masroeri. "Tahap-Tahap Penentuan Awal Bulan Qamariah Perspektif NU." *Nu Online*, November 27, 2008.

Ahsani, Muhammad Furqon, and Novi Fitia Maliha. "Kriteria Kelayakan Pos Observasi Bulan (POB) Rukyah Al-Hilal (Studi Kasus Gunung Sekekep Pulung Ponorogo)." *Jurnal Antologi Hukum* 1, no. 1 (2021): 92–102.

Akhsan, Hamdi. "Analisis Dinamika Curah Hujan Dan Ekstrem-Ekstrem Di Wilayah Sumatera Bagian Selatan." Disertasi Doktor, Universitas Sriwijaya, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2021.

Aldi, Firmansyah. "Kesaksian Rukyat Hilal Online dalam Mazhab Syafi'i." Skripsi, UIN Walisongo, 2021.

Aris, Nur. "Kesaksian Rukyat Hilal dalam Kitab Tazkirah Bi Al-khbar 'An Ittifaqat Al-Asfar Karya Ibn Jubair Al-Andalusiy Ditinjau dari Perspektif Fikih dan Astronomi." *Yudisia: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 9, no. 2 (2019).

Asriyah, Umniyah Wahidah. "Urgensi Keterangan Saksi Perukyat dalam Sidang Pelaksanaan Rukyat Hilal di Indonesia." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

Aziz, Muhammad Fikih Abdul. "Integrasi Sains dan Fikih dalam Saksi Rukyatulhilal." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024.

- Constantinia, Ahdina. "Studi Analisis Kriteria Tempat Rukyatulhilar Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, Dan Geofisika (BMKG)." Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2018.
- Djamaluddin, T. "Redefinisi Hilal Menuju Titik Temu Kalender Hijriah." 2004.
- Elfrida, Nur Safitri. "Studi Literatur Penentuan Hilal Berdasarkan Ilmu Astronomi Dan Ilmu Agama." Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2022.
- Hayati, Zahra, and Dhiauddin Tanjung. "Analisis Kelembaban Udara Terhadap Rukyat Hilal Di UMSU." *Jurnal Edukasi Dan Teknologi* 6, no. 2 (2023).
- Herman, Muhammad Akbar, Qadir Gassing, and Muhammad Shuhufi. "Kontroversi Hisab Dan Rukyat Dalam Penentuan Kalender Islam Di Era Modern Pendekatan Fikih Kontemporer." *Media Hukum Indonesia (MHI)* 2, no. 4 (2024).
- Muh. Irfan Husaeni. "Menyoal Kewenangan Penetapan Itsbat Rukyatulhilar (Pasal 52 A UU Nomor 3 Tahun 2006)." 16 Juli 2013.
- Muhammad Syakir NF. "Falakiyah PBNU Tetapkan Kriteria Qath'iy Rukyah Dengan Elongasi Minimal 9,9 Derajat." *Nu Online*, December 12, 2022.
- Munir, Badrul. "Faktor Atmosfer Dalam Visibilitas Hilal Menurut Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG)." Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- "Pp-Persis-Tetapkan-Awal-Ramadhan-1447-h-Jatuh-Pada-19-Februari-2026.", 2026.
- Qur'an Kemenag. n.d. Accessed March 18, 2026. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- "Qur'an Kemenag." <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Ridhayanti, Nurul Resky. "Problematisasi Kesaksian Rukyatulhilar Orang Non Muslim." *Al-Afaq: Jurnal Ilmu Falak Dan Astronomi (Mataram)* 4, no. 2 (2022).
- Sado, Arino Bemi. "Kajian Fiqh Sains Terhadap Kecelakaan Hilal Sebagai Prasyarat Terlihat Hilal Kriteria Danjon Dan Kriteria Djamaluddin." *Istinbath* 16, no. 2 (2017).
- Sudibyo, Muh. Ma'rufin. "Rukyatulhilar Dan Permasalahannya Di Indonesia." *Al-Ahkam: Jurnal Hukum Islam* 18, no. 1 (2018).

Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Cetakan pertama. Akademia Pustaka, 2018.

Utama, J. A., and S. E. Siregar. "Usulan Kriteria Visibilitas Hilal Berbasis Indonesia." *Astroislamica: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu Falak* 4, no. 2 (2022).

iii. Peraturan Perundang-Undangan

Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung. *SK Tata Cara Sidang Itsbat Kesaksian Rukyatul Hilal*. no. 531/DjA/OT.00/SK/II/2023 (2023).

Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penetapan Awal Ramadan, Syawal Dan Dzulhijjah.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung. *Keputusan Bersama Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam*. 1711/DjA/S (2024).

Mahkamah Agung RI, Direktorat Jenderal Peradilan Agama. *Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI*. no. 11 (2023).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Kementerian Agama Pasal 2.

SK Kemenag No.22 Tahun 2007 Tentang Penunjukkan Personalia Badan Hisab Dan Rukyat Departemen Agama Tahun 2007.

iv. Putusan Pengadilan

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung RI. Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1171/DjA/SK.HK.00/IX/2024 Tentang Prosedur Sidang Isbat Kesaksian Rukyatulhilal. Mahkamah Agung Republik Indonesia, 2024.

Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung Republik Indonesia. "Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI Nomor :1711/DjA/SK.HK.00/IX/2024 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Cara Sidang Isbat Kesaksian Rukyat Hilal." n.d. Accessed March 18, 2026.

v. Majalah, Koran, dan Surat Kabar

Dewan Hisab dan Rukyat and Dewan Hisbah. “Surat Keputusan Bersama Dewan Hisab Dan Rukyat Dan Dewan Hisbah Nomor: 005/PP C.1/A.3/2012 Dan Nomor: 019/PP-C.1/A.2/2012 Tentang Kriteria Imkanur Ru‘yat PERSIS.” 2012. Bandung. Dokumentasi PERSIS.

Irfan Safrudin. Surat Keputusan Nomor: 1013/E.2-C.3/PP/2013 Tentang Kriteria Awal Bulan Hijriyyah Persatuan Islam. Dewan Hisbah Persatuan Islam, 2013.

vi. Wawancara

Rohman, Muhammad Qolbir. Sekretaris Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Sidoarjo, *Wawancara Semi Terstruktur*. Sidoarjo, 1 Mei 2026.

Hakim, Ahmad Syarief. Wakil Ketua Dewan Hisab dan Rukyat Pimpinan Pusat Persatuan Islam, *Wawancara Tertulis*. Surabaya, 3 Mei 2026.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A